

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan buah pikiran yang menarik untuk mencerminkan ekspresi pandangan hidup dari seorang pengarang melalui bahasa sebagai medianya. Penyampaian bahasa yang indah dan menarik akan membawa pembaca pada makna, baik berupa tersirat maupun tersurat. Kata-kata indah ini menggunakan bahasa khas dalam penyampaian oleh para sastrawan agar bisa mewakili nilai-nilai emosional atau kehidupan yang berada di dalamnya, sehingga mampu membawa para pembaca untuk terlibat dalam kisah-kisah tersebut.

Karya sastra bukan hanya berguna sebagai media ekspresi bagi penulis, tetapi juga memiliki manfaat yang lebih mendalam. Selain menjadi sumber hiburan yang berlandaskan pada nilai seni, karya sastra juga berperan sebagai media pendidikan. Melalui nilai-nilai yang disampaikan, karya ini dapat dijadikan pedoman landasan hidup.

Bentuk karya sastra yang berperan mendasar menyiratkan nilai kehidupan adalah novel. Novel menyajikan permasalahan kehidupan secara rinci dan mendalam. “Novel adalah suatu yang dapat mengemukakan secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks” (Nurgiyantoro, 2018:13). Pemaparan dari penjelasan di atas mengenai novel dapat disimpulkan bahwa, novel merupakan sebuah rangkaian cerita kehidupan yang disajikan secara lebih mendalam dengan berbagai permasalahan yang diceritakan. Permasalahan yang

dihadirkan dalam novel tidak hanya memperlihatkan konflik antara tokoh, tetapi juga menggambarkan berbagai nilai kehidupan yang dapat menjadi pembelajaran bagi pembaca.

Tokoh dalam sebuah novel mengandung peran utama dalam menggambarkan karakter serta membangun alur cerita yang dapat memberikan kesan mendalam bagi para pembacanya. Seorang pengarang menggunakan tokoh untuk menceritakan jalan cerita, tokoh tersebut bisa berwujud manusia, binatang, dan tumbuhan. Tokoh-tokoh ini berperan menghidupkan alur cerita yang ingin disampaikan oleh pengarang. Gambaran tokoh yang diceritakan bisa jadi menceritakan tokoh asli dengan nama dan bentuk fisik yang sama, serta bisa juga menceritakan tentang pengarang itu sendiri. Selain berperan dalam membentuk cerita, tokoh dalam novel juga dipengaruhi dari adanya nilai yang membentuk karakter tersebut.

Karakter atau sifat seorang tokoh dalam membangun karya sastra selalu berpengaruh terhadap nilai yang membentuknya. Aspek psikologis karakter berkembang seiring dengan perannya dalam cerita. Seorang penulis sering memanfaatkan pendekatan psikologis untuk menggambarkan kondisi mental tokoh dalam cerita.

Ilmu psikologi menggambarkan keadaan mental individu dan berpengaruh terhadap perilakunya. Kajian psikologi sastra berkembang melalui bahasa yang mencerminkan seni serta ekspresi jiwa dalam sebuah karya, sehingga selalu terkait dengan analisis psikologis. “Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku individu yang tidak dapat dilepaskan dari proses lingkungan dan yang terjadi dalam diri individu tersebut. Apa yang terjadi dalam diri pribadi

tersebut disebut sebagai proses mental” (Saleh, 2018:8). Menurut Saleh proses mental terbagi atas tiga yaitu gejala kognitif, gejala emosi, dan gejala konasi. Peneliti akan mengkaji tentang psikologi yang berhubungan dengan gejala emosi pada tokoh dalam cerita.

Emosi merupakan kajian psikologi yang memiliki pengaruh besar terhadap cara hidup seseorang dalam menjalani kehidupan. Emosi berperan dalam membangun perasaan dalam cerita, dalam karya sastra emosi dapat membuat pembaca merasakan realita yang digambarkan. Karya sastra membuat para penikmat untuk turut menjiwai pengalaman yang terjadi bagi para tokohnya.

Emosi yang dihadapi tokoh Moriguchi Yuko mencerminkan gambaran kehidupan mental, spiritual, dan perilakunya, baik dalam rutinitas keseharian maupun dalam keadaan tertentu. Ungkapan emosi ini terlihat melalui berbagai aspek, seperti aspek fisik dan psikologis yang tidak hanya menggambarkan perubahan karakter dalam cerita, tetapi juga memberikan nilai bagi masyarakat. Melalui pemahaman tentang emosi ini, masyarakat lebih bisa menghargai peran tokoh Moriguchi Yuko, mengerti kedalaman emosinya, dan menjadikannya sebagai cerminan dalam kehidupan sehari-hari.

Cerita yang mengisahkan tentang emosi seorang tokoh dalam menghadapi suatu peristiwa sering kali menarik perhatian pembaca. Salah satu contohnya adalah novel ini, yang menceritakan tokoh Moriguchi Yuko dalam upaya mencari keadilan atas kematian anaknya yang dibunuh. Ketidakadilan ini menjadi pemicu adanya emosi terhadap si pembunuh. Melalui cerita ini, menunjukkan bahwa emosi menjadi peran penting dalam membangun makna sebuah karya sastra, baik bagi pengarang maupun pembaca.

Sejauh ini, beberapa novel telah menghadirkan tokoh seorang ibu dengan beragam karakter dan peran yang kuat dalam cerita. Salah satunya pada novel *Confessions* karya Minato Kanae menceritakan tokoh Moriguchi Yuko sebagai seorang ibu yang mengalami kehilangan anaknya yang bernama Manami. Manami adalah anak tunggal dari ibu Moriguchi Yuko dan ayah Santo Sakuranomi. Ayah dan ibu Manami tidak memiliki ikatan pernikahan, hal ini membuat Manami hanya hidup berdua bersama ibunya.

Novel karya Minato Kanae merupakan salah satu novel yang menggambarkan adanya emosi pada tokoh. Minato Kanae lahir di Prefektur Hiroshima pada Januari 1973. Minato Kane adalah seorang perempuan yang terkenal sebagai penulis fiksi kriminal dan *thriller* asal Jepang. Ia merupakan anggota penulis Misteri Jepang dan Klub penulis Misteri Honkaku Jepang. Selain itu, Minato Kanae juga dijuluki sebagai “Ratu Iyamisus”. *Iyamisus* (eww misteri) adalah subgenre dari fiksi misteri yang membahas tentang episode-episode mengerikan dan sisi gelap dari sifat manusia.

Minato Kanae memenangkan *Shoetsu Suiri New Writers prize* untuk cerpenya yang berjudul *The Saint*. Pada tahun 2008, cerpen tersebut digabungkan ke dalam sebuah karya panjang yang berjudul *Kokuhaku* (告白) dalam bahasa Jepang dan menjadi novel debutnya. Lalu diterjemahkan oleh Stephen Snyder dalam bahasa Inggris dengan judul *Confessions* agar mempermudah para pembaca internasional memahami dan mengingat judulnya pada tahun 2014, meraih posisi pertama dalam 10 besar dalam *Weekly Bunshun* kategori Novel Misteri terbaik, dan meraih penghargaan *Japanese Bookseller Award* (<https://en.wikipedia.org> diakses pada 25 Juli 2025).

Selain itu, pada tahun 2014 karya ini juga mencapai posisi 10 besar dalam *Wall Street Journal* kategori Novel Misteri Terbaik. Novel *Confessions* karya Minato Kanae diterbitkan oleh *Futabasha Publishers Ltd*, Novel ini diubah ke dalam bahasa Indonesia dengan penerbit Haru tahun 2019. Serta novel ini juga dijadikan film pada tahun 2010 yang disutradarai oleh Tetsuya Nakashima. Minato Kanae telah beberapa kali melahirkan karya di antaranya; *Motherhood*, *Reverse*, *Penance*, *Girls*, dan *Confessions*. Salah satu novel yang akan diteliti oleh peneliti adalah novel *Confessions* karya Minato Kanae karena menarik untuk dikaji oleh peneliti.

Permasalahan-permasalahan hidup yang dialami, membuatnya hanya bisa pasrah tanpa melakukan perlawanan. Namun untuk permasalahan kali ini dia mau tidak mau harus ikut turun tangan untuk mengungkapkan siapa pembunuh sebenarnya.

Pentingnya penelitian ini didasarkan kepada fenomena yang terjadi akhir ini seperti adanya berita yang kita simak pada berita Jambi TV tentang emosi seorang ibu yang mencari keadilan atas kematian anaknya di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang, kabupaten Tebo, Jambi. Setelah tiga minggu anaknya dikuburkan, ibu tersebut merasa sulit mengendalikan emosinya atas kejanggalan kematian anaknya. Dengan keberanian dan naluri seorang ibu, ia memberanikan mengadukan nasib anaknya demi sebuah keadilan kepada pengacara kondang Hotman Paris Hutapea (<https://tribatanews.jambi.polri.go.id> diakses pada 27 Agustus 2024).

Fenomena selanjutnya yang terkait dengan persoalan emosi adalah kasus pembunuhan seorang anak bernama Dante Khalif Pramudiyo yang merupakan

anak dari Tamara Tyasmara (Pemeran dan Model Indonesia) Angger Dimas. Seperti yang kita ketahui, kasus ini sangat terkenal karena pembunuhnya yang tidak lain adalah pacar ibunya sendiri. Dante merupakan anak tunggal sering kali pergi bermain berdua bersama pacar ibunya, namun entah apa yang merasukin pacar ibunya sehingga pada hari itu tega membunuh Dante di kolam renang. Hasil visum yang menunjukkan ada beberapa luka di tubuh Dante. Karena itu Ibu dan ayahnya mencari keadilan atas anaknya untuk mencari apa yang sebenarnya terjadi. Sampai pada akhirnya terungkap melalui CCTV kolam, pembunuhnya adalah pacar ibunya sendiri yaitu Yudha Arfandi. (<https://suara.com> diakses pada 19 September 2024).

Fenomena-fenomena yang terjadi di atas mengidentifikasikan bahwa faktor emosi memiliki peran penting bagi perilaku aspek kehidupan manusia, baik dengan dampak positif maupun negatif. Emosi dapat mendorong seseorang untuk mencari keadilan, tetapi juga dapat menjadi pemicu tindakan yang merugikan orang lain.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas yang telah dijelaskan peneliti merasa bahwa penting untuk melakukan penelitian terkait emosi dan dapat dijadikan acuan perilaku hidup bagi masyarakat. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Emosi Tokoh Moriguchi Yuko Dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae (Kajian Psikologi Sastra)**.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang, teridentifikasi masalah penelitian ini adalah emosi. “Emosi adalah penggambaran perubahan ekspresi yang dirasakan seseorang melalui tingkah laku, perubahan itu dapat dikenali oleh orang yang

menyaksikannya” (Hude, 2006:14). Tingkah laku yang dimiliki seseorang tidak terlepas dari hubungan erat dengan kejiwaan. “Emosi adalah watak atau perilaku seseorang yang berkaitan erat dengan kejiwaan seseorang sehingga menimbulkan adanya konflik-konflik” (Minderop, 2010:1). Penggunaan emosi ini digunakan peneliti untuk memberikan penegasan pada ungkapan atau kondisi untuk menguatkan kesan dan pengaruhnya dalam kehidupan. “Aktifitas manusia pada setiap unsur kebudayaan terdiri atas empat aspek yakni; *form, meaning, use, dan fuction*”(Linton dalam Ratna, 2007:118). Berdasarkan teori tersebut peneliti mengambil salah satu aspek yaitu *form* atau bentuk dari emosi pada tokoh Moriguchi Yuko. Berkaitan dengan bentuk emosi tersebut peneliti mengacu pada dua teori utama yaitu teori Hude (2006:137) seperti senang, marah, sedih, takut, benci, dan heran, serta peneliti menambahkan satu bentuk emosi dari tujuh emosi pada Minderop (2006:4) yaitu cinta..

1.3 Fokus Permasalahan

Berdasarkan identifikasi di atas maka peneliti hanya fokus pada *form* atau bentuk dari emosi yang digambarkan melalui tokoh pada cerita yang dikaji. Fokus permasalahan sangat penting dalam sebuah penelitian agar lebih terarah dan hanya fokus secara mendalam tentang apa yang diteliti. “Fokus penelitian dimaksudkan untuk memberi informasi tentang masalah mendasar yang akan dibahas” (Rahmadi, 2011:118). Oleh karena itu peneliti hanya akan berfokus pada ketujuh bentuk emosi pada tokoh Moriguchi Yuko berdasarkan teori yang digunakan yaitu Teori Hude (2006:137) dengan enam bentuk emosi seperti senang, marah, sedih, takut, benci, dan heran serta peneliti menambahkan satu teori dari tujuh bentuk emosi dalam Minderop (2006:4) yaitu cinta. Penelitian dengan judul Emosi

tokoh Moriguchi Yuko dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae (Kajian Psikologi Sastra) memiliki permasalahan kepribadian yang terkait dengan bentuk emosi. Dengan membatasi fokus pada bentuk-bentuk emosi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk emosi tokoh secara mendalam dalam kajian psikologi sastra.

1.4 Pertanyaan Permasalahan

Penelitian memiliki pernyataan permasalahan yang berdasarkan dari fokus permasalahan penelitian di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk aspek emosi senang pada Moriguchi Yuko dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae?
2. Bagaimanakah bentuk aspek emosi marah pada Moriguchi Yuko dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae?
3. Bagaimanakah bentuk aspek emosi sedih pada Moriguchi Yuko dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae?
4. Bagaimanakah bentuk aspek emosi takut pada Moriguchi Yuko dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae?
5. Bagaimanakah bentuk aspek emosi benci pada Moriguchi Yuko dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae?
6. Bagaimanakah bentuk aspek emosi heran pada Moriguchi Yuko dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae?
7. Bagaimanakah bentuk aspek emosi cinta pada Moriguchi Yuko dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian memiliki tujuan yang sangat diperlukan dalam kajian penelitian. Seiring dengan adanya tujuan penelitian ini secara jelas, tentu penelitian menjadi terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan pernyataan penelitian di atas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan berikut:

1. Mendeskripsikan aspek emosi senang pada Moriguchi Yuko dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae.
2. Mendeskripsikan aspek emosi marah pada Moriguchi Yuko dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae.
3. Mendeskripsikan aspek emosi sedih pada Moriguchi Yuko dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae.
4. Mendeskripsikan aspek emosi takut pada Moriguchi Yuko dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae.
5. Mendeskripsikan aspek emosi benci pada Moriguchi Yuko dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae.
6. Mendeskripsikan aspek emosi heran pada Moriguchi Yuko dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae.
7. Mendeskripsikan aspek emosi cinta pada Moriguchi Yuko dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae.

1.6 Manfaat Penelitian

Sebagai peneliti pemula dalam penelitian maka diharapkan memiliki banyak manfaat di dalamnya. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai

manfaat yang sangat diperlukan nantinya bagi peneliti maupun bagi masyarakatnya. Manfaat tersebut diharapkan mencakup hal-hal berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Manfaat kajian teoretis yang dihasilkan melalui penelitian ini memberikan kontribusi yang dijadikan sebuah rujukan dan pengembangan pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia khususnya emosi. Manfaat lain dari hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pengembangan teori yang ingin mengkaji emosi pada tokoh.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yang diberikan oleh penelitian ini akan terlihat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan dalam mengespresikan pikiran, perasaan, serta kemampuan menulis bagi penulis.
2. Membaca dan meneliti sebuah karya sastra membantu penulis sebagai calon guru untuk mengasah kemampuan analisis secara kritis atau sebagai bahan ajar yang menarik bagi siswa.
3. Pengembangan sebuah karya sastra, salah satunya nilai yang terkandung bisa digunakan guru untuk referensi materi dan dapat menarik siswa dalam belajar melalui cerita-cerita yang menarik.
4. Bagi seorang siswa penelitian karya sastra ini bisa membangun imajinasi dan merangsang kreativitas pada siswa dan juga membantu siswa dalam memahami bahasa dan budaya di dalamnya.

5. Bagi masyarakat karya sastra dapat dijadikan sebagai sarana hiburan, edukasi, dan penguatan identitas budaya dengan memberikan pelajaran hidup serta melestarikan nilai-nilai budaya.
6. Menjadi bahan perbandingan bagi penelitian agar mendapatkan sumber peniliti yang relevan.

1.7 Definisi Operasional

Penelitian dengan judul Emosi tokoh Ibu Moriguchi Yuko dalam Novel *Confessions* Karya Minato Kanae (Kajian Psikologi Sastra) memerlukan definisi operasional istilah. Operasional istilah peneliti jadikan sebagai pengembangan teori pada penelitian ini definisi sebagai berikut:

1. Sastra menjadi suatu karya yang menarik karena mampu mengungkapkan ekspresi, gagasan, dan perasaan melalui karya dengan imajinasi dan kreatifitas diri (Hudhana, 2019:10).
2. Novel adalah suatu yang dapat mengemukakan secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detil, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks (Nurgiyantoro, 2018:13).
3. Tokoh adalah individu atau rekaan pengarang yang mengalami peristiwa-peristiwa atau lakuan dalam berbagai peristiwa cerita, pada umumnya tokoh bisa berwujud manusia, binatang, atau benda (Satinem, 2019:57).
4. Emosi merupakan gambaran dari pikiran, perasaan dan atau gerakan fisik yang dapat diasumsikan sebagai makna yang terasosiasi dan tersimbolkan sebagai gerakan mental individu yang bersifat otomatis, berkembang dan berubah secara sadar (Santoso, 2021:4).

5. Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku individu yang tidak dapat dilepaskan dari proses lingkungan dan yang terjadi dalam diri individu tersebut. Apa yang terjadi dalam diri pribadi tersebut disebut sebagai proses mental” (Saleh, 2018:8).

